

ABSTRACK

Bantul district has about 100 irrigated areas. About 30 of the 100 new irrigation areas and not recorded. Diperluhkan to keperluan archival data collection, enhancement and maintenance of irrigation areas.

Documenting new irrigation areas is done by field surveys. Where writers go directly spaciousness and browse the irrigation network which is then recorded. It also conducted interviews on board interpreter keperluan irrigation area for other data. Then the data is processed using ArcGIS application and then reported to the Department of Water Resources.

From the results of the field survey mostly irrigated areas in UPT OHI is still a simple irrigation system that perluh increased irrigation area. Addition of management with ArcGIS applications average irrigated area has a channel that is still simple so perluh technical improvement. From the results of the survey and management of irrigation networks in ArcGIS show UPT OHI perluh done technically improvement.

INTISARI

Kabupaten bantul memiliki sekitar 100 daerah irigasi. Sekitar 30 dari 100 daerah irigasi tersebut baru dan belum didata. Pendataan diperlukan untuk keperluan kearsipan, peningkatan dan pemeliharaan daerah irigasi.

Pendataan daerah irigasi baru dilakukan dengan cara survei lapangan. Dimana penulis terjun langsung kelapangan dan menelusuri jaringan irigasi yang kemudian didata. Selain itu juga dilakukan wawancara pada juru pengurus daerah irigasi untuk keperluan data lainnya. Kemudian data diolah menggunakan aplikasi ArcGIS dan kemudian dilaporkan ke Dinas Sumber Daya Air.

Dari hasil survei lapangan kebanyakan daerah irigasi di UPT OHI masih merupakan jaringan irigasi sederhana yang perlu mengalami peningkatan daerah irigasi. Selain itu dari pengelolaan dengan aplikasi ArcGIS rata rata daerah irigasi memiliki saluran yang masih sederhana sehingga perlu peningkatan secara teknis. Dari hasil survei dan pengelolaan ArcGIS menunjukkan jaringan irigasi di UPT OHI perlu dilakukan peningkatan secara teknis.